

ABSTRACT

***THE EFFECT OF OPEN UNEMPLOYMENT RATE,
WOMEN'S INCOME CONTRIBUTION,
AND MINIMUM WAGE ON POVERTY IN 2015-2023***
(Case Study of Kebumen, Brebes, Wonosobo, Pemalang, Purbalingga,
and Banjarnegara)

By:

Indah Nurlailatin

NPM 213401114

Supervisor I : Jumri

Supervisor II : Dwi Hastuti Lestari Komarlina

This study aims to analyze the effect of open unemployment rate, women's income contribution, and minimum wage on poverty in Kebumen, Brebes, Wonosobo, Pemalang, Purbalingga, and Banjarnegara districts during the 2015-2023 period. This research uses secondary data in the form of panel data that includes time series and cross-section dimensions. The analysis method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach, based on the results of the Hausman and Chow tests. The results show that the open unemployment rate has a positive and significant effect on poverty, meaning that an increase in unemployment leads to an increase in the number of poor people. In contrast, the minimum wage has a negative and significant effect on poverty, indicating that an increase in the minimum wage can help reduce the poverty rate. Meanwhile, women's income contribution has no significant effect on poverty, indicating that other factors such as the structure of the labor market or inequality in income distribution more dominantly affect poverty. This study provides policy implications for local governments to strengthen job creation programs, ensure minimum wage policies are effective in reducing poverty, and pay attention to other structural factors in poverty alleviation efforts.

Keywords: Poverty, Open Unemployment Rate, Women's Income Contribution, Minimum Wage.

ABSTRAK

**PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA,
KONTRIBUSI PENDAPATAN PEREMPUAN,
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP KEMISKINAN TAHUN 2015-2023**
(Studi Kasus Kabupaten Kebumen, Brebes, Wonosobo, Pemalang, Purbalingga,
dan Banjarnegara)

Oleh:

Indah Nurlailatin

NPM. 213401114

Pembimbing I : Jumri

Pembimbing II : Dwi Hastuti Lestari Komarlina

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka, kontribusi pendapatan perempuan, dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kabupaten Kebumen, Brebes, Wonosobo, Pemalang, Purbalingga, dan Banjarnegara selama periode 2015-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk panel data yang mencakup dimensi waktu (*time series*) dan wilayah (*cross-section*). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), berdasarkan hasil uji Hausman dan Chow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya bahwa peningkatan pengangguran mendorong meningkatnya jumlah penduduk miskin. Sebaliknya, upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, menunjukkan bahwa peningkatan upah minimum dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Sementara itu, kontribusi pendapatan perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, mengindikasikan bahwa faktor lain seperti struktur pasar tenaga kerja atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan lebih dominan mempengaruhi kemiskinan. Penelitian ini memberikan implikasi kebijakan bagi pemerintah daerah untuk memperkuat program penciptaan lapangan kerja, memastikan kebijakan upah minimum efektif dalam mengurangi kemiskinan, serta memperhatikan faktor-faktor struktural lainnya dalam upaya pengentasan kemiskinan.

Kata Kunci: Kemiskinan, Tingkat Pengangguran Terbuka, Kontribusi Pendapatan Perempuan, Upah Minimum.